

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENCABUTAN GIGI
BERDASARKAN KARAKTERISTIK USIA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN SEI
MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN**



**MARIA SIMORANGKIR
PO.7525018137**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENCABUTAN GIGI BERDASARKAN KARAKTERISTIK USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**MARIA SIMORANGKIR
P07525018137**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Pencabutan Gigi Berdasarkan Karakteristik Usia Dan Tingkat Pendidikan Pada Masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2019.**

NAMA : **Maria Simorangkir**

NIM : **P07525018137**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 2 Mei 2019

Menyetujui
Pembimbing



drg. Kirana P Sihombing, M.Biomed
NIP.198304012009122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Pencabutan Gigi Berdasarkan Karakteristik Usia Dan Tingkat Pendidikan Pada Masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2019.**

NAMA : **Maria Simorangkir**

NIM : **P07525018137**

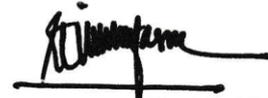
Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Penguji I



drg. Nelly K. Manurung, M.Kes
NIP.197005232000032001

Penguji II



Rosdiana T.S, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP.197402191993122002

Ketua Penguji



drg. Kirana P Sihombing, M.Biomed
NIP.198304012009122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENCABUTAN GIGI BERDASARKAN KARAKTERISTIK USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Maria Simorangkir
P07525018137

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

Maria Simorangkir

Description Of Tooth Extraction's Knowledge Based On The Characteristics Of Age And Education Level In The Community Of Sei Mati Village, Medan Labuhan Subdistrict In 2019.

viii + 21 pages + 4 table + 9 Attachment

ABSTRACT

Knowledge of tooth extraction shows how information in community knows about tooth extraction that is related to what can and cannot be done and the impact of the extraction itself. This research is a descriptive study that aims to describe the knowledge of tooth extraction based on the characteristics of age and education level in the community of Kelurahan Sei Mati, Medan Labuhan Subdistrict.

Method of the research was purposive sampling with A total of 30 respondents were chosen by first asking for approval to take part in the study, a questionnaire containing 15 (fifteen) about extracting teeth. the question with the choice of answers to knowledge is correct 1 (one)

The results showed the level of knowledge of respondents based on age showed that age 50-59 had bad category knowledge (30%) while age 40-49 had a good level of knowledge (13%), based on education level showed education level was not school and elementary school had bad category knowledge (13%), while the high school education level has a good level of knowledge (17%). The average level of knowledge of the Sei Mati village community about tooth extraction is 9.1 which means it is in the moderate category.

The conclusion in this study is level of public knowledge about tooth extraction both in terms of age and education level still low.

Keywords : Knowledge, Tooth Extraction, Age, Education
Reference :16 (2007-2015)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Maria Simorangkir

Gambaran Pengetahuan Tentang Pencabutan Gigi Berdasarkan Karakteristik Usia Dan Tingkat Pendidikan Pada Masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2019.

viii +21 Halaman + 4 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan mengenai pencabutan gigi menunjukkan seberapa besar informasi yang diketahui masyarakat tentang pencabutan gigi yang berkaitan dengan apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan serta dampak dari pencabutan itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendidikan pada masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019. Sebanyak 30 orang responden dipilih dengan terlebih dahulu meminta persetujuan ikut penelitian, diberikan kuesioner yang mengandung 15 (lima belas) tentang pencabutan gigi. pertanyaan dengan pilihan jawaban untuk pengetahuan adalah benar 1 (satu)

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia menunjukkan usia 50-59 memiliki pengetahuan kategori buruk (30%) sedangkan usia 40-49 memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (13%), berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan tidak sekolah dan SD memiliki pengetahuan kategori buruk (13%), sedangkan tingkat pendidikan SMA memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (17%). Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Sei Mati tentang pencabutan gigi adalah 9,1 yang berarti termasuk kategori sedang.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencabutan gigi baik dari segi umur maupun tingkat pendidikan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pencabutan Gigi, Umur, Pendidikan
Daftar bacaan : 16 (2007-2015)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA PERGANTIAN GIGI SUSUDENGAN GIGI PERMANEN TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV SD NEGERI PAYA RAJA DESA SUKA MULIA KECAMATAN BANDA MULIA ACEH TAMIANG”**.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Drg. Ety Sofia Ramadhan M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan sekaligus dosen penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Ibu drg. Nelly Katarina Manurung, M.Kes selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes selaku dosen penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak/ibu Dosen serta seluruh staff pengajar Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi yang telah membimbing dan membantu penulis dalam melaksanakan studi.
5. Bapak Agustiar S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang”.yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewah untuk pahlawan yang luar biasa berjasa dalam hidup penulis suami tercinta A. Gultom dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan dukungan do'a, moral maupun materil serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulis Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangandan jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran,kritik, serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Medan.

Medan, Mei 2019
Penulis

Maria Simorangkir
P07525018137

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pencabutan gigi	5
A.1 Definisi Pencabutan gigi.....	5
A.2 Indikasi dan Kontraindikasi Pencabutan Gigi	5
A.3 Prinsip Pencabutan Gigi.....	5
A.4 Pasca Pencabutan Gigi	6
A.5 Faktor Risiko Komplikasi.....	6
B. Pengetahuan	7
B.1 Definisi Pengetahuan.....	7
B.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	8
B.3 Pengukuran pengetahuan.....	9
D. Kerangka Konsep	10
E. Definisi Operasional.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
B.1. Lokasi Penelitian	11
B.2. Waktu Penelitian.....	11
C. Populasi dan Sampel.....	11
C.1. Populasi	11
C.2. Sampel Penelitian	11
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	12
D.1. Jenis Data	12
D.2. Pengumpulan Data.....	12
E. Pengolahan Data dan Analisa Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	14
B. Pembahasan	16

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
B. Pembahasan	18

DAFTAR PUSTAKA

LAMPRIAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia	14
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pencabutan Gigi Berdasarkan Usia	15
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pencabutan Gigi Berdasarkan Pendidikan	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Melakukan Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Ethical Clearance
Lampiran 6	Master Tabel
Lampiran 7	Jadwal Konsultasi Penelitian
Lampiran 8	Jadwal Penelitian
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Sebagian besar masyarakat tidak menyadari awal mula timbulnya penyakit gigi dan mulut bersumber dari kesehatan rongga mulut secara menyeluruh. Hal ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat yang kurang peduli akan kebersihan gigi dan mulut yang dijadikan suatu kebiasaan dan budaya (Agusta dkk, 2015).

Masyarakat umumnya datang ke dokter gigi jika telah terjadi kerusakan gigi yang cukup parah dan dengan keluhan rasa sakit yang sangat mengganggu. Hal ini terutama disebabkan oleh tingkat pendidikan, ekonomi, sosial dan kesadaran dari masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan gigi yang masih rendah (Swastini dkk., 2007). Penelitian Warouw (2014) menyatakan bahwa sebanyak 78% responden yang pergi ke dokter gigi ingin mencabut giginya. Hal ini disebabkan untuk pergi ke dokter gigi/puskesmas, responden cenderung menunggu sampai gigi sudah sangat rusak sehingga tindakan yang dilakukan adalah mencabut gigi. Apabila ada alternatif tindakan lain yang bisa dilakukan sebagian besar responden memilih untuk tetap dilakukan pencabutan dengan alasan tidak ingin sakit gigi lagi.

Upaya pemberian pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat umumnya berupa pencabutan gigi. Tindakan pencabutan gigi merupakan hal yang sering dilakukan oleh seorang dokter gigi pada praktik sehari-hari. Tindakan ini merupakan hal yang biasa dilakukan dengan prosedur rutin pada pasien, oleh karena pencabutan gigi merupakan cara termudah untuk menghilangkan sakit gigi apabila gigi tersebut tidak dapat dipertahankan lagi (Inka dan Bernat, 2014). Pencabutan gigi paling banyak dilakukan karena karies, penyakit periodontal, *supernumerary teeth*, gigi impaksi, gigi yang sudah tidak dapat dilakukan perawatan endodontik, dan gigi yang terlibat kista dan tumor dan gigi yang terlibat fraktur rahang. Pencabutan gigi terkadang tidak bisa dilakukan karena berbagai faktor, seperti kelainan sistemik, contohnya diabetes mellitus, hipertensi, leukemia yang tidak terkontrol, kehamilan, kelainan perdarahan dan

kelainan lokal, misalnya perikoronitis akut, *oedem* berat, abses *dentoalveolar* akut dan sebagainya (Moore, 2011).

Pengetahuan mengenai pencabutan gigi menunjukkan seberapa besar informasi yang diketahui masyarakat tentang pencabutan gigi yang berkaitan dengan apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan serta dampak dari pencabutan itu sendiri (Lethalur, 2015). Penelitian di Manado menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perawatan gigi dan mulut membuat masyarakat lebih memilih untuk melakukan pencabutan pada gigi yang rusak dengan alasan bahwa pencabutan gigi lebih cepat menyelesaikan masalah sakit gigi. Ketika pengetahuan masyarakat bertambah maka hal ini juga akan mengubah sikap masyarakat tentang perawatan gigi. Ini dikarenakan pola pikir manusia yang semakin berkembang dan terbuka terhadap kemajuan teknologi di bidang kesehatan (Warouw, 2014).

Puskesmas Medan Labuhan sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya, diwajibkan untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu, terjangkau, adil dan merata. Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan adalah pelayanan kesehatan dasar yang sangat dibutuhkan oleh sebagian masyarakat dan sangat strategis dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat umum. Upaya pelayanan tersebut meliputi Pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan pelayanan promotif dan preventif, Pelayanan medik dasar yang lebih mengutamakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di poli gigi Puskesmas Medan Labuhan yang ditujukan kepada perorangan meliputi pemeriksaan gigi dan mulut, nasehat dan petunjuk kepada perorangan mengenai kebersihan mulut, pembersihan karang gigi dan pelaksanaan *fissure sealent*. Pelayanan dasar di Puskesmas Labuhan terdiri dari Tumpatan tetap gigi tetap, Tumpatan sementara gigi tetap, Tumpatan sementara gigi susu, Tumpatan tetap gigi susu, Ekstraksi gigi tetap, Ekstraksi gigi susu, Scalling, Pengobatan abses, dan Pengobatan pulpa.

Berdasarkan laporan puskesmas Medan Labuhan sampai dengan 3 (tiga) tahun terakhir, dilaporkan jumlah kasus tindakan pencabutan gigi sebanyak tetap sebanyak 1182 pasien yang didominasi oleh masyarakat Kelurahan Sei Mati. Pentingnya pengetahuan masyarakat tentang pencabutan gigi sebagai upaya

peningkatan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat serta masih tingginya angka pencabutan gigi di wilayah Kerja Puskesmas Medan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendidikan pada masyarakat di Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendidikan pada masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendidikan pada masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia pada masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan pada masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi puskesmas sehingga bermanfaat dalam pengembangan kegiatan usaha kesehatan gigi masyarakat (UKGM).

2. Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan dan kontrol kesehatan gigi dan mulut agar gigi dapat dipertahankan selama mungkin.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penelitian dan prosesnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pencabutan gigi

A.1 Definisi Pencabutan gigi

Pencabutan gigi adalah pengangkatan gigi dari soketnya. Definisi pencabutan gigi merupakan pengambilan gigi tanpa rasa sakit pada satu gigi utuh, atau akar gigi, dengan trauma minimal terhadap jaringan pendukung gigi, sehingga bekas pencabutan dapat sembuh dengan sempurna dan tidak terdapat masalah pasca operasi di masa mendatang (Jonathan dan Frame, 2007).

A.2 Indikasi dan Kontraindikasi Pencabutan Gigi (Carranza , 2012)

Indikasi pencabutan gigi:

1. Gigi yang sudah karies dan tidak dapat diselamatkan dengan perawatan apapun.
2. Pulpitis atau gigi dengan pulpa non-vital yang harus dicabut jika perawatan endodontik tidak dapat dilakukan.
3. Gigi dengan periodontoclasia (kerusakan jaringan periodontal) berat.
4. Gigi impaksi, supernumerary mengganggu
5. Sisa akar
6. Malposisi ekstrem.

Kontraindikasi pencabutan gigi:

1. Apabila pasien tidak menghendaki giginya dicabut
2. Pendarahan yang tidak diinginkan.
3. Alergi pada anestesi lokal
4. Hipertensi jika pendarahan tidak terkontrol.
5. Diabetes yang tidak terkontrol sangat mempengaruhi penyembuhan luka.
6. Gigi yang masih dapat dirawat/dipertahankan dengan perawatan konservasi, endodontik, dan sebagainya.

A.3 Prinsip Pencabutan Gigi

1. Asepsis: bebas dari mikroorganisme patogen, baik dari rongga mulut, operator, alat dan bahan.
2. Atraumatik: kegiatan ekstraksi yang terencana adalah pemilihan teknik ekstraksi yang tepat akan mengurangi resiko.
3. Anestesi: bahan anestesi, metode anestesi, dan pemilihan yang tepat.

A.4 Pasca Pencabutan Gigi (Inka dan Bernat, 2014)

Tahapan pasca ekstraksi

1. Kontrol perdarahan
2. Intruksi pasca ekstraksi
3. Meresepkan obat antibiotik dan analgetik
4. Kontrol dan evaluasi.

A.5 Faktor Risiko Komplikasi

Menurut Inka dan Bernat (2014) komplikasi pasca pencabutan gigi tidak hanya disebabkan satu hal, melainkan bersifat multifaktorial. Berbagai faktor tersebut dapat menyebabkan proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi terganggu dan prosesnya memanjang. Beberapa contoh faktor risiko komplikasi pasca pencabutan gigi, yaitu:

a. Usia

Usia yang lebih dari 25-26 tahun mengakibatkan pencabutan gigi lebih sulit dan lebih traumatik karena terjadinya mineralisasi tulang dan celah ligamen periodonsium dan atau folikuler mengecil atau menghilang. Pada usia tua juga terjadi penurunan kecepatan reepitelisasi, sintesis kolagen dan angiogenesis. Sehingga memperlambat proses penyembuhan, meningkatkan morbiditas dan risiko komplikasi.

b. Mikroorganisme pada mulut

Mikroorganisme menyebabkan infeksi pada daerah yang mengalami luka sehingga terjadinya pemanjangan fase inflamasi pada proses penyembuhan.

c. Merokok

Merokok menyebabkan terganggunya integrasi jaringan dan memperlambat penyembuhan luka sehingga meningkatkan risiko komplikasi.

d. Penyakit kardiovaskuler

Penyakit kardiovaskuler menyebabkan gangguan aliran darah dan perubahan atau penurunan perfusi jaringan. Aterosklerosis merupakan penyebab tersering.

e. Penyakit sistemik

Diabetes melitus menyebabkan terjadinya angiopati diabetik sehingga suplai oksigen berkurang dan bakteri anaerob mudah berkembang.

f. Obat Antikoagulan

Obat antikoagulan akan mempengaruhi *blood clot* sehingga memperlambat proses penyembuhan luka, meningkatkan risiko infeksi, meningkatkan kejadian hematom, tepi luka sulit untuk menyatu, dan menyebabkan hilangnya penutup kulit.

g. Kehamilan

Fluktuasi hormon estrogen dan progesteron pada wanita hamil menyebabkan lebih mudah terjadinya iritasi pada gusi, perubahan pada ligamen dan tulang penyangg gigi, perubahan flora normal di mulut serta menurunkan respon imun. Kehamilan juga menyebabkan paparan asam lambung pada rongga mulut meningkat akibat dari meningkatnya refluks asam lambung.

B. Pengetahuan

B.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu”, dan dapat terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan dapat terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Tingkatan Pengetahuan Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan :

1) Tahu (*know*)

Tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu, “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang telah diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Seseorang yang sudah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan dan menyebutkan.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesi*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang telah ada.

B.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

a) Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan yang di berikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami suatu obyek. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang.

b) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang maka akan semakin bertambah taraf berfikir seseorang untuk menjadi lebih matang dan dewasa.

c) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.

d) Minat

Suatu kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni sesuatu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e) Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

f) Kebudayaan lingkungan sekitar

Lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan sikap seseorang. Dengan seseorang tinggal di lingkungan yang baik dan bersih maka tanpa disadari seseorang tersebut mempunyai sikap yang selalu menjaga kebersihan lingkungan.

g) Informasi

Kemudahan seseorang untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

B.3 Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan terdiri dari pertanyaan dengan metode pilihan benar dan salah. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dimana untuk setiap pertanyaan yang dijawab benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

Untuk mendapatkan kriteria digunakan perhitungan sebagai berikut:

- Skor terbesar (nilai maksimal) diberi skor 15
- Skor terkecil (nilai minimal) diberi skor 0

Tiga kriteria penilaian yang di gunakan : baik, cukup dan kurang

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kriteria Penilaian}}$$

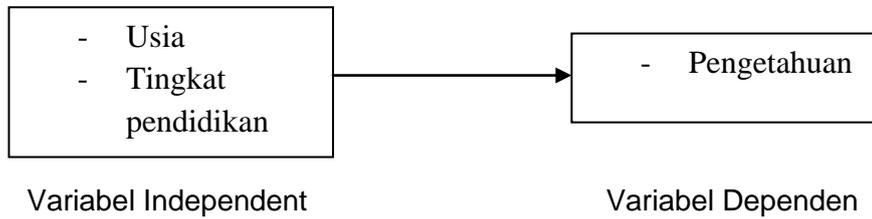
$$= \frac{15 - 0}{3}$$

$$= 5$$

Kategori:

- Pengetahuan Baik = jika skor berada diantara 11-15
- Pengetahuan Sedang = jika skor berada diantara 6 – 10
- Pengetahuan Kurang = jika skor berada diantara 0 - 5

C. Kerangka Konsep Penelitian



E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh responden tentang pencabutan gigi	Kuesioner	Baik: skor 11-15, Cukup: skor 6-10, Kurang: skor 0-5.	Ordinal
2	Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian.	Kuesioner	- 30-39 - 40-49 - 50-59	Ordinal
3	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki.	Kuesioner	-Tidak sekolah - SD - SMP - SMA	Ordinal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini akan mengamati gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendidikan pada masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah beberapa posyandu di Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan sebanyak 8 (delapan) posyandu.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang terdaftar di posyandu di wilayah Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Kabupaten Deli serdang berjumlah 250 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah subjek yang berusia dewasa (30-60 tahun) berjumlah 30 orang yang dipilih secara acak dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kriteria Inklusi :

1. Mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi :

1. Pasien yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

2. Pasien yang belum pernah melakukan pencabutan gigi ke puskesmas Medan Labuhan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data primer adalah data pengetahuan tentang pencabutan gigi yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan instrumen kuesioner. Data Sekunder adalah data jumlah masyarakat Kelurahan Sei Mati.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendata nama-nama responden yang akan dijadikan sampel dengan meminta data identitas responden kepada masing-masing petugas posyandu.
- b. Melakukan wawancara dan pemeriksaan pada rongga mulut untuk menentukan responden sesuai kriteria.
- c. Memilih responden sesuai kriteria dan meminta persetujuan responden untuk dijadikan sampel penelitian, yang ditandai dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*) .
- a. Membagikan Kuesioner pengetahuan kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner yang benar.
- b. Setelah kuesioner diisi dikumpulkan kembali diperiksa kelengkapannya, jika data tersebut belum lengkap, maka harus dilengkapi kembali kepada responden untuk dilengkapi.
- c. Jawaban kuesioner diperiksa lalu diolah.
- d. Hasil jawaban kuesioner disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Data diolah dan dikumpulkan dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali kelengkapan data. Dalam editing ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu memeriksa kelengkapan data,

memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data. Data yang diedit harus dapat terbaca oleh orang lain dan mudah dipahami.

b. *Coding*

Coding adalah kodefikasi atau pengkodean data yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data pada sampel yang akan dilakukan penelitian serta menjadikan objek penelitian aman dan rahasia.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat tersebut. Data atau kode yang telah diedit dan diperiksa kembali dan kemudian dimasukkan kedalam tabel.

E.2 Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hasil pemeriksaan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian akan dibandingkan sesuai dengan teori dan kepustakaan yang ada.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian dengan judul gambaran pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan tahun 2019 telah dilaksanakan. Subyek dalam penelitian berjumlah 30 responden dengan karakteristik dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 4.1
Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia

Kategori	n	%
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	14	47
- Perempuan	16	53
Usia (Tahun)		
- 30-39	4	14
- 40-49	10	33
- 50-59	16	53
Tingkat Pendidikan		
- Tidak sekolah	6	20
- SD	13	43
- SMP	8	27
- SMA	3	10

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu siswa laki-laki sebanyak 16 orang (53%) dan perempuan sebanyak 14 orang (47%). Karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia yaitu usia 30-39 tahun sebanyak 4 orang (14%), usia 40-49 sebanyak 10 orang (33%), dan usia 50-59% sebanyak 16 orang (53%). Karakteristik subyek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan yaitu Tidak sekolah sebanyak 6 orang (20%), tamat SD sebanyak 13 orang (43%), tamat SMP sebanyak 8 orang (27%), dan tamat SMA sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan usia

Usia	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Buruk			
	n	%	n	%	n	%	n	%
30-39	2	7	0	0	2	7	4	13%
40-49	4	13	2	7	6	20	10	33%
50-59	2	7	3	10	9	30	16	54%
Total	8	27	5	17	17	57	30	100%

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan usia paling banyak kategori buruk sebanyak 17 orang (57%), 9 orang (30%) diantaranya adalah usia 50-59 tahun, sedangkan kategori baik sebanyak 8 orang (27%) yang 4 orang diantaranya berusia 40-49 tahun. Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Sei Mati tentang pencabutan gigi adalah 9,1 yang berarti termasuk kategori sedang.

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Buruk			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tidak sekolah	0	0	1	3	4	13	5	17%
SD	2	7	1	3	4	13	7	23%
SMP	3	10	2	7	3	10	8	27%
SMA	5	17	2	7	3	10	10	33%
Total	10	34	6	20	14	46	30	100%

Pada tabel 43 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan tingkat pendidikan lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan buruk sebanyak 14 orang (47%). Jumlah responden dengan tingkat pendidikan SD dan tidak sekolah sama-sama memiliki tingkat pengetahuan yang buruk yaitu sebanyak 13%. Sebanyak 33% responden hanya memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 5 orang (16,7%) diantaranya paling banyak di tingkat pendidikan SMA.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada masyarakat kelurahan Sei Mati dengan jumlah 15 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Sei Mati tentang pencabutan gigi adalah 9,1 yang berarti termasuk kategori sedang.

Tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada hasil penelitian ditemukan paling banyak responden dengan pendidikan terakhir SD dan tidak sekolah masing-masing berjumlah 4 orang (13%) memiliki tingkat pengetahuan yang buruk dan yang paling sedikit pendidikan SMP berjumlah 3 orang (10%). Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pendidikan yang berfokus pada proses mengajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu. Interaksi individu dengan lingkungannya, baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan memungkinkan seseorang lebih banyak menerima informasi.

Pada saat penelitian dilakukan diketahui bahwa masyarakat kurang mengerti dan tidak mau mencari tahu informasi tentang pencabutan gigi serta bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peneliti juga menemukan jenjang pendidikan pada masyarakat kelurahan Sei mati tidak menjamin seberapa besar tingkat pengetahuan pada masyarakat di kelurahan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 17% responden berpendidikan SMA memiliki pengetahuan yang baik, yang lebih dibandingkan responden berpendidikan SD (2%) atau tidak sekolah (0%). Menurut Notoatmodjo, pendidikan yang tinggi apabila tidak didukung dengan informasi melalui media massa akan memengaruhi pengetahuan seseorang, sebaliknya apabila pendidikan rendah namun seseorang bisa mencari informasi lebih luas melalui media massa maupun pendidikan non formal maka pengetahuannya akan lebih jauh daripada seseorang yang pendidikannya tinggi.

Adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan karena tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2013) bahwa tingkat

pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat pengetahuannya juga lebih baik (Purwati, 2013).

Responden lanjut usia memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 30%, lebih tinggi jumlahnya dibandingkan usia 40-49 sebesar 20%. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pada masyarakat lanjut usia tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sesuai dengan pernyataan menurut Notoatmodjo (1997) yaitu pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil dari jangka menengah dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh kepada indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran pendidikan kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia menunjukkan usia 50-59 memiliki pengetahuan kategori buruk (30%) sedangkan usia 40-49 memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (13%).
2. Tingkat pengetahuan responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan tidak sekolah dan SD memiliki pengetahuan kategori buruk (13%), sedangkan tingkat pendidikan SMA memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (17%).

B. Saran

1. Perlunya pihak puskesmas Medan Labuhan untuk melakukan usaha kesehatan gigi masyarakat khususnya di kelurahan Sei Mati sehingga pengetahuan masyarakat kelurahan Sei Mati tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat.
2. Perlunya usulan penambahan macam-macam perawatan gigi dan mulut di puskesmas Sei Mati sehingga masyarakat yang berkunjung ke poli gigi tidak hanya ditangani sebatas mencabut gigi atau medikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta dkk, 2015. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Kondisi Oral. Hygiene Anak Tunarungu Usia Sekolah. Medali Jurnal. Jurnal E-Gigi, Vol. 5:2
- Budiman, Agus, 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp . 88
- Carranza A.F, 2012. Tooth Mobility and Pathologic. Dalam : Glickman's Clinical Periodontology. 7th. W.B Saunders, Philadelphia..
- Inka JF, Bernat H., 2014. Gambaran Indikasi Pencabutan Gigi Dalam Periode Gigi Bercampur Pada Siswa SMP Negeri 1 Langowan. Jurnal E-Gigi.. Vol 2 (2). Hal 1-2.
- Jonathan P, Frame, JW, 2007. Oral and Maxillofacial Surgery 2nded. Elsevier: Churchill Livingstone.
- Kawuryan, U, 2008. Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Anak SDN Kleco II Kelas V dan VI Laweyan Surakarta. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lethulur, Vita A., dkk., 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Teantang Pencabutan Gigi Pada Masyarakat Kelurahan Kombos Barat Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan. Jurnal E-Gigi.:3(1)
- Ngangi RS, Mariati NW, Hutagalung B, 2013. Gambaran Pencabutan Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi. Jurnal E-Gigi. 1(2)
- Notoatmodjo S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip Dasar). Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Cetakan Pertama. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peterson J, 2003. Oral and Maxillofacial Surgery. 4thed. The C.V.Mosby Company, St. Louis. .pp: 116-117
- Purwati, W. 2013. *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Guru Penjaskes SD di Kecamatan Rendang Tahun 2013.*
- Sumijatun. 2011. Membudayakan Etika Dalam Paktik Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Swastini I., Tedjasulaksana R., Nahak M.M, 2007. Gambaran Rasa Takut Terhadap Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah yang Berobat ke Puskesmas IV Denpasar Barat. Interdental Jurnal Kedokteran Gigi.: 5(1)

Warouw BRE, Rattu AJM, Marianti NW, 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pencabutan Gigi di Desa Molompur Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal E-Gigi.: 3(1)

Bayu W. 2013. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencabutan gigi desa Molompur Utara kabupaten Minahasa Tenggara [Skripsi]. Manado: FKG Unsrat.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 33 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Lurah Sei Mati
Kec. Medan Labuhan
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Maria Simorangkir
NIM : P07525018137
Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Pencabutan Gigi terhadap Angka Kejadian Pencabutan Gigi pada Masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi

Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN
KELURAHAN SEI MATI**

Jalan Kapten Ilyas No. 26 Medan - 20252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400 /401/ML-SM/IV/2019

Sehubungan dengan Surat dari Poltekkes Kemenkes Medan Nomor PP.07.01/00/01/39/2019 Tanggal 8 April 2019 perihal Permohonan Melakukan Penelitian. Dengan ini Lurah Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan, Maka Saya menyatakan Kepada yang dimaksud:

1. Nama : MARIA SIMORANGKIR
2. NIM : P07525018137
3. Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencabutan Gigi terhadap Angka Kejadian Pencabutan Gigi Pada Masyarakat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan.

Sesuai dengan data diatas adalah benar telah melaksanakan Penelitian Karya Tulis Ilmiah Sesuai dengan Judul **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENCABUTAN GIGI TERHADAP ANGKA KEJADIAN PENCABUTAN GIGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN** di Kelurahan Sei Mati, dan kami selaku Pemerintah Kelurahan Sei Mati berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk warga khususnya di Kelurahan Sei Mati.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan Seperlunya dan Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan kekeliruan dalam penerbitan Surat Keterangan ini maka diperbaiki sebagaimana mestinya, terima kasih.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 30 April 2019

**KEPALA KELURAHAN SEI MATI
KECAMATAN MEDAN LABUHAN**



ARI ISMAIL, S.Sos, MM
NIP. 19820404 200902 1 007

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Orang Tua/Wali :
Nama Siswa :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu Dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IVSD Negeri Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang”, menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan, Medan, 2019
Peneliti

(.....) Maria Simorangkir

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.342/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : MARIA SIMORANGKIR
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Judul:
Title

"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENCABUTAN GIGI
PADA MASYARAKAT KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN"

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT DENTAL REVOCATION OF DENTAL
VENUE NUMBERS IN THE COMMUNITIES OF KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN
LABUHAN"

Menyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Juli 2019 sampai dengan tanggal 04 Juli 2020.

This declaration of ethics applies during the period July 04, 2019 until July 04, 2020.

July 04, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENCABUTAN GIGI BERDASARKAN KARAKTERISTIK USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Nama :
 Alamat :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/ perempuan (coret yang tidak perlu)
 Pendidikan :

A. Pengetahuan

Berilah tanda (\checkmark) pada kolom Benar atau Salah pada tabel di bawah ini

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Gigi berlubang dapat terjadi karena makanan yang mengandung gula		
2	Plak dapat hilang dengan sendirinya		
3	Kebiasaan yang baik menyikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor		
4	Mencabut Gigi dapat membuat otot pipi longgar dan cekung		
5	Mencabut gigi geraham bawah menimbulkan bunyi "klik" saat membuka mulut		
6	Mencabut gigi rahang bawah membuat gigi rahang atasnya menjadi turun dan panjang		
7	Mencabut gigi rahang bawah menimbulkan saku gusi pada gigi rahang atas lawan kontakannya		
8	Menggosok gigi tidak perlu menggunakan sikat gigi dan pasta gigi		
9	Buah dan sayur adalah makanan yang baik untuk mencegah gigi berlubang		
10	Jika sakit gigi tidak perlu dirawat dan harus dicabut		
11	Membersihkan gigi bisa hanya dengan berkumur - kumur		
12	Gigi berlubang dapat menular dan harus dicabut		
13	Gigi yang dicabut saat dewasa dapat kembali tumbuh gigi yang baru		
14	Gigi berlubang tidak perlu ditambal karena sudah mati		
15	Periksa gigi ke puskesmas atau dokter gigi minimal setiap 6 bulan sekali		

MASTER TABEL PENELITIAN

No	JK	USIA	PENDIDIKAN	Pertanyaan Kuesioner																												TOTAL			
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14			15		
				B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S		B	S	
1	L	32	SD		0	1		1		0	1		1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1	5
2	P	51	SMP	1		1		0		0	1		1		0	1		1		0	1		0	1		1		0	1		1	0	1	5	
3	L	55	TIDAK SEKOLAH		0		0	1		0		0	1		0		0	1		0		0	1		0		0	1		1		1		1	5
4	P	45	SD	1		1		0	1		0	1		1		1		1		1		0	1		1		1		1		1		0	8	
5	L	51	SMP		0		0	1		1		0	1		1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1	5	
6	P	44	SD		0	1		1		0	1		0	1		1		0	1		0	1		1		1		0	1		0	1	7		
7	L	54	TIDAK SEKOLAH	1		0		0	1		1		0		0	1		0		0	1		0		0	1		0	1		1		1	0	5
8	L	56	SD		0		0	1		1		0	1		0	1		1		0	1		0	1		0	1		1		1		0	1	5
9	P	45	SMP		0	1		0		0	1		0	1		0		0	1		0	1		1		1		1		1		1	1	5	
10	L	32	SMP		0		0	1		1		1		0	1		1		1		1		0	1		0		0		0		0	1	5	
11	P	42	SD	1		1		1		1		0	1		1		0		0	1		1		1		1		1		1		1		0	5
12	L	57	SD		0	1		0		0	1		0	1		1		1		1		1		0	1		1		1		0	1	4		
13	P	31	SMA		0	1		1		1		0	1		1		0	1		1		1		1		1		0	1		1		1	13	
14	P	41	TIDAK SEKOLAH		0		0	1		1		1		0		0	1		1		0		0	1		1		1		1		1	0	5	
15	L	56	SD	1		1		0	57		0	1		0	1		1		0		0	1		0	1		0	1		0	1	1	5		
16	P	54	SMA	1		0	1		0	1		0	1		1		1		1		0		0	1		0	1		1		1	0	0	14	
17	L	36	SMA	1		1		1		1		0		0	1		1		1		1		1		0	1		0	1		0	1	0	12	
18	L	56	SD	1		1		1		1		0	1		0		0	1		0	1		0	1		0	1		1		1	0	0	7	
19	P	57	SD	1		1		0		0		0	1	0	1		0		0	1	0	1		0	1	0	0		0	1		0	1	7	
20	L	54	SMP	1		0	1		1		1		1		1		1		1		0	1		0	1		0	1		0	1	0	0	9	
21	P	42	TIDAK SEKOLAH		0		0	0	1		0		0	1		0	1		1		1		1		1		1		0	1		1		1	4
22	P	54	SMP	1		0	1		1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1	9	
23	L	43	SMP	1		0		0	1		1		0	1		0		0	1		0		0	1		1		0		0	1	1	7		
24	P	47	SD	1		0	1		1		0	1		1		1		1		0	1		1		1		1		0	1		0	1	4	
25	P	58	SMP	1		0		0		0		0		0	1		1		0		0		0	1		0	1		0	1		0	13		
26	P	50	TIDAK SEKOLAH	1		1		1		1		0	1		1	0		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1		0	1	5
27	L	41	SD	1		0		0	1		0	1		1		1		1		1		1		1		1		0	1		1		1	6	
28	P	59	SD	1		1		0		0	1		0		0	1		0		0	1		1		1		0	1		0	1		0	1	7
29	L	43	SD	1		0		0	1		1		1		1		0		0	1		1		1		1		1		1		1	1	8	
30		46	TIDAK SEKOLAH		0	1		1		0		0	1	0		0		0	1	0		0		0		0		0		0		0	4	4	
TOTAL	14	16		18	12	15	15	27	13	19	11	16	14	17	13	19	11	11	12	18	12	14	16	17	13	24	6	16	14	17	13	20	10		

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu Dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IVSD Negeri Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Senin, 4 Februari 2019	Pengajuan judul penelitian		Survei awal terlebih dahulu Pertimbangkan waktu dan lokasi	Maria	zlf
2	Senin, 4 Januari 2019	Pengajuan judul		Perbaiki judul	Maria	zlf
3	Rabu, 6 Februari 2019	Pengajuan judul penelitian	ACC judul	Judul Sudah ACC	Maria	zlf
4	Jumat, 8 Februari 2019	Outline		Buat outline Form didukung referensi	Maria	zlf
5	Kamis, 14 Februari 2019	Bab I	Latar belakang	Melanjutkan sub bab	Maria	zlf
6	Jumat, 15 Maret 2019	Bab I	Latar belakang Rumusan masalah Tujuan penelitian Manfaat penelitian	Penambahan latar belakang Perbaiki spasi setiap paragraph	Maria	zlf
7	Jumat, 15 Maret 2019	Bab II	Tinjauan pustaka Kerangka konsep Defenisi operasional	Perbaikan penulisan Penambahan materi	Maria	zlf
8	Senin, 18 Maret 2019	Bab III dan lampiran	Kuesioner, inform consent, format pemeriksaan	Perbaiki penulisan dan penyusunan bab III	Maria	zlf
9	Selasa, 26 Maret 2019	Pengajuan proposal karya tulis ilmiah		Belajar untuk ujian proposal	Maria	zlf

10	Senin, 1 April 2019	Ujian proposal		Pengambilan data Mengambil sura permohonan penelitian	Maria	HP
11	Kamis, 11 April 2019	Melakukan penelitian		Pengambilan data	Maria	HP
12	Senin, 21 April 2019	Bab IV	Hasil penelitian Pembahasan Master table	Penambahan pembahasan Lanjut ke bab V	Maria	HP
13	Jumat, 24 April 2019	Bab V	Kesimpulan dan saran	Perbaikan kalimat dan penulisan	Maria	HP
14	Kamis, 9 Mei 2019	Abstrak		Perbaikan	Maria	HP
15	Senin, 12 Mei 2019	Ujian seminar KTI		Perbaikan hasil ujian, tata penulisan	Maria	HP
16	Senin, 20 Mei 2019	Revisi KTI		Pemeriksaan kelengkapan data	Maria	HP
17		Menyerahkan KTI		Dijilid Lux ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	Maria	HP

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

Medan,
Pembimbing, 2019

drg. Kirana Sihombing, M.Biomed
NIP : 198304012009122002

JADWAL PENELITIAN

**Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi
Terhadap OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV SD Negeri 067097
Kecamatan Medan Barat**

No	Urutan kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisa Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maria Simorangkir
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 02 April 1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Katolik
Anak Ke : 2 (Dua) Dari 6 (Enam) Bersaudara
Alamat : Jln. Batang Kilat Lingk. III Sei Mati
Kecamatan Medan Labuhan

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Inpres Medan
2. SMP Musda Medan
3. SPRG Medan
4. D III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan